

**ANALISIS KINERJA REKSA DANA PASAR UANG YANG TERDAFTAR DI
INDOPREMIER DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RISK ADJUSTED*
RETURN DAN *JENSEN ALPHA***

SKRIPSI

OLEH :

**NASRUL HUDA
NIM. 171310516**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

**ANALISIS KINERJA REKSA DANA PASAR UANG YANG TERDAFTAR
DI INDOPREMIER DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RISK
ADJUSTED RETURN* DAN *JENSEN ALPHA***

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

NASRUL HUDA
NIM. 171310516

Program Studi Manajemen


**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 23 Juni 2021**

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama


Dedi Hariyanto, S.E., M.M
NIDN. 1113117702

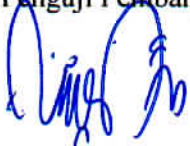
Penguji Utama


Edy Suryadi, S.E., M.M
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu


Heni Safitri, S.E., M.M
NIDN. 1103028901

Penguji Pembantu



Neni Triana M., S.E., M.M
NIDN. 1009028104

Pontianak, 29 Juni 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN


Dedi Hariyanto, S.E., M.M
NIDN. 1113117702

**ANALISIS KINERJA REKSA DANA PASAR UANG YANG TERDAFTAR
DI INDOPREMIER DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RISK
ADJUSTED RETURN* DAN *JENSEN ALPHA***

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :


NASRUL HUDA
NIM. 171310516

Program Studi Manajemen


Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 23 Juni 2021

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama


Dedi Hariyanto, S.E., M.M
NIDN. 1113117702

Penguji Utama


Edy Suryadi, S.E., M.M
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu


Heni Safitri, S.E., M.M
NIDN. 1103028901

Penguji Pembantu


Neni Triana M., S.E., M.M
NIDN. 1009028104

Pontianak, 29 Juni 2021

Disahkan Oleh :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

DEKAN


Dedi Hariyanto, S.E., M.M
NIDN. 1113117702

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Reksa Dana Pasar Uang yang Terdaftar di IndoPremier dengan Menggunakan Metode *Risk Adjusted Return* (RAR) dan *Jensen Alpha*”.

Adapun skripsi ini dibuat dengan tujuan dan pemanfaatannya ini telah peneliti usahakan semaksimal mungkin dan tentunya dengan bantuan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak serta Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Heni Safitri, S.E., M.M, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia memberikan petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Neni Triana M., S.E., M.M, selaku Ketua Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Kedua orangtua yang telah memberikan dukungan moril maupun materi, selalu memberikan semangat, motivasi dan juga selalu mendoakan sepenuh hati.
7. Segenap keluarga atas doa dan dukungannya sehingga dapat memperlancar proses penyusunan skripsi.
8. Sahabat Agus Widyanto, S.Pd, yang telah banyak membantu dan memberikan saran.
9. Sahabat SMA *Expost Team*.
10. Sahabat Muhammad Rio Abdul Ghani, S.Ak., yang membantu, menyemangati, dan selalu memotivasi terlebih untuk bermain game.
11. Sahabat selama perkuliahan Krisdayanti, Rhama Dwi Saputra, Muhammad Rizky Ananda, Hendri Yulianto, Erik Sunanda, Riky Zeirdiasman Putra yang telah banyak mendukung, menyemangati dan mendoakan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat kontrakan Ary Ferdian, Fhani Fhahri Hussyeini dan Tommi yang selalu menemani revisian.
13. Teman Aziz Kurniadi, S.E., yang telah banyak memberikan saran.
14. Rekan mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 khususnya kelas 07 yang memberikan dukungan selama ini.
15. Teman-teman KKU Sepauk.

16. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari didalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari penyusunan maupun materinya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka peneliti membuka selebar-lebarnya bagi pembaca yang ingin memberi saran kritik kepada peneliti sehingga peneliti dapat memperbaiki skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Pontianak, 29 Juni 2021
Peneliti

Nasrul Huda
NIM. 171310516

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kerangka Pemikiran.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Investasi.....	20
B. Reksa Dana.....	21
C. Pengertian Reksa Dana Pasar Uang	24
D. Kinerja Reksa Dana.....	24
E. <i>Risk Adjusted Return</i> (RAR)	25
F. <i>Jensen Alpha</i>	25
G. <i>Return</i>	26
H. Risiko	26
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum IndoPremier Sekuritas	29
B. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	30
C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	32
D. Gambaran Umum Produk Reksa Dana Pasar Uang.....	35

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Menghitung <i>Return</i> dan Rata-rata <i>Return</i> Reksa Dana Pasar Uang	59
B. Menghitung Standar Deviasi.....	62
C. Menghitung <i>Risk Adjusted Return</i>	64
D. Menghitung <i>Return Market</i>	67
E. Menghitung <i>Risk Free</i>	68
F. <i>Beta</i>	68
G. Menghitung <i>Jensen Alpha</i>	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
Daftar Pustaka	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jenis Produk Reksa Dana yang terdapat di IndoPremier Periode 30 September 2020.....	2
Tabel 1.2	Daftar Nama Produk dan Tanggal Peluncuran Reksa Dana Pasar Uang yang terdaftar di IndoPremier.....	4
Tabel 1.3	Daftar NAB Reksa Dana Pasar Uang yang terdaftar di IndoPremier Periode 30 Desember 2020	6
Tabel 1.4	Data Kinerja Reksa Dana Pasar Uang, IHSG dan Suku Bunga Bank Indonesia Periode 2020.....	9
Tabel 4.1	<i>Return</i> Reksa Dana Pasar Uang dalam satu Periode 2020.....	60
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Standar Deviasi	63
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan <i>Risk Adjusted Return</i>	65
Tabel 4.4	Nilai Indeks Harga Saham Gabungan.....	67
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan <i>Beta</i>	69
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan <i>Jensen Alpha</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	14
Gambar 3.1 Struktur Bursa Efek Indonesia	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar NAB/Unit Tahun 2020	78
Lampiran 2. Perhitungan <i>Return</i> NAB Tahun 2020	

ABSTRACT

This study aims to determine the performance of money market mutual funds listed on Indopremier Sekuritas for the period 2020. This research is included in the type of quantitative descriptive research. The sample in this study consisted of 46 money market mutual fund products listed at IndoPremier Sekuritas. The analytical method used is the RAR and Jensen Alpha performance measurement methods.

Based on the results of performance calculations using the RAR method, overall money market mutual funds experienced positive performance, but there was one money market mutual fund that experienced negative performance, namely Aberdeen Standard Indonesia Money Market Fund with an RAR value of -3.65035. Based on the performance calculation with Jensen Alpha, overall, there was also a positive result and only one mutual fund experienced negative performance, namely Aberdeen Standard Indonesia Money Market Fund with a Jensen value of -0.07344.

Keywords: Mutual Fund Performance, Risk Adjusted Return, Jensen Alpha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja reksa dana pasar uang yang terdaftar di Indopremier Sekuritas periode 2020. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 46 produk reksa dana pasar uang yang terdaftar di IndoPremier Sekuritas. Metode analisis yang digunakan adalah metode pengukuran kinerja RAR dan *Jensen Alpha*.

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja dengan menggunakan metode RAR secara keseluruhan reksa dana pasar uang mengalami kinerja positif, namun ada satu reksa dana pasar uang yang mengalami kinerja negatif, yaitu *Aberdeen Standard Indonesia Money Market Fund* dengan nilai RAR sebesar -3,65035. Berdasarkan perhitungan kinerja dengan *Jensen Alpha* secara keseluruhan juga mengalami hasil positif dan hanya satu reksa dana yang mengalami kinerja negatif, yaitu *Aberdeen Standard Indonesia Money Market Fund* dengan nilai *Jensen* sebesar -0,07344.

Kata Kunci : Kinerja Reksa Dana, Risk Adjusted Return, Jensen Alpha

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan melihat perkembangan ekonomi yang penuh dengan ketidakpastian dalam setiap bulan dan dengan kekhawatiran untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Masyarakat harus memiliki pandangan untuk menyimpan atau menyisihkan sebagian dari penghasilan mereka untuk diinvestasikan. Investasi ini perlu dilakukan untuk mengurangi beban masyarakat dalam menghadapi perubahan ekonomi yang tidak pasti pada setiap bulannya.

Investasi dapat diartikan dengan menyisihkan sebagian dari harta yang dimiliki untuk dapat dikelola oleh manajer investasi, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam jangka waktu yang ditentukan oleh investor. Masyarakat yang melakukan investasi ini disebut juga sebagai investor atau pemberi dana. Tujuan investor dalam melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan dari kegiatan tersebut dan juga mengharapkan dana yang diinvestasikan akan tersimpan dengan aman dan dapat mengambil kembali dengan mudah jika diperlukan. Namun keuntungan yang diperoleh tersebut akan sebanding dengan risiko yang harus dihadapi oleh para investor, dimana tingginya *return* yang didapatkan akan diikuti pula oleh *risk* yang tinggi. Untuk menghindari risiko (*risk*) yang tinggi tersebut para investor pada umumnya akan berupaya mencari jalan untuk menekan risiko sekecil mungkin. Reksa dana merupakan sarana investasi baru yang dapat menjawab permasalahan

tersebut. Dimana reksa dana merupakan jenis investasi dengan risiko yang paling kecil dibanding dengan jenis investasi lainnya, seperti saham dan obligasi.

Sesuai dengan UU PM No. 8 Tahun 1995, reksa dana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke portofolio efek oleh Manajer Investasi. Produk reksa dana ini terdiri dari reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana saham, dan reksa dana campuran.

Tabel 1.1
IndoPremier Sekuritas
Jenis Produk Reksa Dana
Periode 30 September 2020

No	Jenis Reksa Dana	Jumlah Produk
1	Reksa Dana Pasar Uang	46 Produk
2	Reksa Dana Pendapatan Tetap	136 Produk
3	Reksa Dana Saham	170 Produk
4	Reksa Dana Campuran	107 Produk

Sumber : <http://Indopremier.com>, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa jenis reksa dana yang dibagi menjadi empat jenis reksa dana berdasarkan kebijakan investasi dan jangka waktunya. Pertama reksa dana pasar uang yang kebijakan investasinya 100% pada instrumen pasar uang (surat berharga dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun). Kedua reksa dana pendapatan tetap yang kebijakan investasinya minimal 80% pada instrumen obligasi atau surat utang. Ketiga reksa dana

saham yang investasinya minimal 80% pada instrumen saham. Keempat reksa dana campuran yang kebijakan investasinya antara 1-79% pada saham obligasi dan pasar uang.

Seiring maraknya perluasan literasi keuangan yang dilakukan berbagai kalangan, praktik investasi semakin dikenal dan dilakukan oleh para milenial. Salah satu produk investasi yang dapat dipilih milenial sebagai investor pemula adalah reksa dana pasar uang. Ini merupakan jenis reksa dana yang mampu memberikan tingkat pengembalian menarik dengan risiko serendah mungkin, serta tetap mempertahankan nilai modal investasi dan menjaga kestabilan likuiditas. Menurut *Chief Marketing Officer MNC Asset Management* Dimas Aditia Ariadi, alokasi investasi reksa dana pasar uang adalah 100% pada efek utang atau instrumen pasar uang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Dibandingkan dengan jenis reksa dana lainnya, reksa dana pasar uang memiliki risiko yang paling kecil, Jakarta (www.investor.id, 2020).

Penelitian ini memfokuskan kepada reksa dana pasar uang karena *return* kinerja dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) pergerakannya stabil. Selain itu reksa dana pasar uang juga merupakan jenis reksa dana yang paling kecil risikonya, sehingga sangat cocok bagi investor pemula untuk belajar berinvestasi (www.bareksa.com, 2020). Reksa Dana pasar uang adalah reksa dana yang kebijakan investasinya 100% pada instrumen pasar uang (surat berharga dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun). Berikut adalah daftar produk reksa dana pasar uang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan IndoPremier.

Tabel 1.2
IndoPremier Sekuritas
Daftar Nama Produk dan Tanggal Peluncuran Reksa Dana Pasar Uang
Tahun 2020

No	Produk	Tanggal Peluncuran
1	Aberdeen Standard Indonesia Money Market Fund	16 Februari 2004
2	Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	29 Agustus 2016
3	Avrist Ada Kas Mutiara	12 April 2017
4	Bahana Dana Likuid	16 April 2004
5	Bahana Likuid Syariah	14 Januari 2015
6	Mandiri Pasar Uang Syariah	25 Oktober 2017
7	STAR Money Market	25 Oktober 2017
8	Batavia Dana Kas Maxima	20 Februari 2007
9	BNI-AM Dana Likuid	27 Desember 2012
10	BNI-AM Dana Lancar Syariah	28 Juni 2013
11	BNI-AM Dana Pasar Uang Kemilau	18 Maret 2015
12	BNP Paribas Rupiah Plus	14 Oktober 2003
13	Capital Money Market Fund	28 Desember 2015
14	Cipta Dana Cash	8 Juni 2015
15	Danakita Stabil Pasar Uang	10 September 2015
16	Capital Sharia Money Market	28 Desember 2015
17	Danamas Rupiah Plus	13 Juni 2006
18	Cipta Dana Kas Syariah	24 Agustus 2018
19	Danareksa Seruni Pasar Uang III	1 Februari 2010
20	FWD Asset Money Market Fund	05 Januari 2011
21	HPAM Ultima Money Market	12 Agustus 2015
22	Majoris Pasar Uang Indonesia	6 April 2016
23	Mandiri Investa Pasar Uang	17 Maret 2005
24	Mandiri Investa Pasar Uang 2	15 Maret 2018
25	Insight Money Syariah	30 September 2015
26	Manulife Dana Kas II	23 Januari 2009
27	Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	26 Oktober 2017
28	Maybank Dana Pasar Uang	7 September 2011
29	Mega Asset Multicash	12 Maret 2012
30	Mega Dana Kas	13 September 2006
31	MNC Dana Lancar	21 Oktober 2004
32	Nusadana Lancar	12 Desember 2017
33	Maybank Syariah Money Market Fund 2	31 Oktober 2016
34	Pinnacle Money Market Fund	20 Desember 2017
35	MNC Dana Syariah Barokah	22 Maret 2016
36	Premier Pasar Uang II	24 Maret 2016

Tabel 1.2 (Lanjutan)

37	Principal Cash Fund	23 Desember 2011
38	Prospera Dana Lancar	25 Agustus 2016
39	RHB Rupiah Liquid Fund	9 Juni 2011
40	Sequis Liquid Prima	8 Septembar 2016
41	Setiabudi Dana Pasar Uang	19 Januari 2017
42	Pinnacle Sharia Money Market Fund	2 Februari 2018
43	Sucorinvest Money Market Fund	20 Oktober 2014
44	Sucorinvest Sharia Money Market Fund	1 Oktober 2018
45	Syailendra Dana Kas	12 Juni 2015
46	TRIM Kas 2	11 April 2008

Sumber : <http://Indopremier.com>, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa produk reksa dana pasar uang yang pertama terdaftar di IndoPremier adalah BNP Paribas Rupiah *Plus* yang terdaftar pada Tanggal 14 Oktober 2003, sedangkan produk reksa dana pasar uang terbaru yang terdaftar di IndoPremier adalah *Sucorinvest Sharia Money Market Fund* yang terdaftar pada Tanggal 1 Oktober 2018.

Didalam reksa dana harga disebut sebagai NAB per Up yang merupakan singkatan dari Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan. NAB per Up digunakan sebagai acuan untuk transaksi pembelian, penjualan, dan pengalihan. Istilah NAB yang merupakan singkatan dari Nilai Aktiva Bersih mengacu pada Dana Kelolaan atau *Asset Under Management (AUM)* suatu reksa dana. Supaya tidak tertukar antara dana kelolaan dengan harga, maka istilah yang digunakan adalah harga.

IndoPremier merupakan salah satu perusahaan Sekuritas yang telah mendapatkan izin dari OJK. IndoPremier bergerak di bidang perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan manajemen investasi. Harga reksa

dana dapat dilihat berdasarkan dengan NAB. Data NAB dapat dilihat pada

Tabel 1.3 berikut ini :

Tabel 1.3
IndoPremier Sekuritas
Daftar NAB Reksa Dana Pasar Uang
Periode 30 Desember 2020

No	Nama	NAB/Unit (Dalam Rupiah)
1	Aberdeen Standard Indonesia Money Market Fund	1.391,31
2	Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	1.121,46
3	Avrist Ada Kas Mutiara	1.246,49
4	Bahana Dana Likuid	1.628,96
5	Bahana Likuid Syariah	1.408,88
6	Batavia Dana Kas Maxima	1.568,06
7	BNI-AM Dana Lancar Syariah	1.542,52
8	BNI-AM Dana Likuid	1.652,38
9	BNI-AM Dana Pasar Uang Kemilau	1.949,06
10	BNP Paribas Rupiah Plus	2.252,60
11	Capital Money Market Fund	1.381,86
12	Capital Sharia Money Market	1.185,68
13	Cipta Dana Cash	1.426,50
14	Cipta Dana Kas Syariah	1.089,76
15	Danakita Stabil Pasar Uang	1.361,01
16	Danamas Rupiah Plus	1.485,45
17	Danareksa Seruni Pasar Uang III	1.499,34
18	FWD Asset Money Market Fund	1.439,90
19	HPAM Ultima Money Market	1.342,07
20	Insight Money Syariah	1.344,25
21	Majoris Pasar Uang Indonesia	1.273,98
22	Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	1.160,22
23	Mandiri Investa Pasar Uang	1.542,72
24	Mandiri Investa Pasar Uang 2	1.142,81
25	Mandiri Pasar Uang Syariah	1.182,12
26	Manulife Dana Kas II	1.567,36

Tabel 1.3 (Lanjutan)

27	Maybank Dana Pasar Uang	1.630,72
28	Maybank Syariah Money Market Fund 2	1.260,96
29	Mega Asset Multicash	1.609,55
30	Mega Dana Kas	1.754,05
31	MNC Dana Lancar	1.579,24
32	MNC Dana Syariah Barokah	1.258,09
33	Nusadana Lancar	1.165,20
34	Pinnacle Money Market Fund	1.283,79
35	Pinnacle Sharia Money Market Fund	1.146,51
36	Premier Pasar Uang II	1.284,55
37	Principal Cash Fund	1.614,13
38	Prospera Dana Lancar	1.319,91
39	RHB Rupiah Liquid Fund	1.583,90
40	Sequis Liquid Prima	1.250,46
41	Setiabudi Dana Pasar Uang	1.263,36
42	STAR Money Market	1.183,36
43	Sucorinvest Money Market Fund	1534,19
44	Sucorinvest Sharia Money Market Fund	1.169,60
45	Syailendra Dana Kas	1.424,16
46	TRIM Kas 2	1.601,33

Sumber : <http://Indopremier.com>, 2021

Dari Tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa reksa dana dengan nilai NAB terbesar adalah BNP Paribas Rupiah *Plus* dengan NAB sebesar Rp2.252,60 dan NAB dengan nilai terkecil adalah Cipta Dana Kas Syariah dengan NAB sebesar Rp1.089,76.

Harga reksa dana hanya ada satu dan berlaku sama untuk semua transaksi, berbeda dengan kurs dan emas yang memiliki harga jual dan harga beli. Hanya ada satu harga reksa dana setiap hari (kecuali jenis ETF) dan diumumkan pada hari kerja berikutnya melalui media massa dan situs Manajer Investasi.

Setiap bulan Manajer Investasi yang mengelola produk reksa dana akan menerbitkan laporan kinerja (*performance*) reksa dana yang disebut *fund fact sheet*. *Fund Fact sheet* ini diterbitkan untuk memberikan informasi terkini mengenai komposisi porsi dan aset apa saja yang berada didalam portofolio serta perkembangan aset dari reksa dana. Sebelum melakukan investasi, investor harus melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap produk reksa dana yang akan dibeli. Penilaian kinerja ini dapat dilihat dari hasil perhitungan beberapa metode standar yang sering ditemui didalam mengevaluasi kinerja masa lalu reksa dana seperti *Risk Adjusted Return (RAR)*, *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen Alpha*. Untuk dapat memilih reksa dana yang baik, investor harus membandingkan keempat indikator tersebut. Reksa Dana yang baik adalah reksa dana yang keempat indikatornya lebih bagus dibandingkan reksa dana lainnya. Dalam penelitian ini Indikator yang digunakan adalah RAR dan *Jensen Alpha*.

RAR merupakan besaran *return* atau imbal hasil yang telah disesuaikan dengan risiko untuk mendapatkan *return* tersebut. Semakin tinggi RAR, semakin optimal kinerja reksa dana. Sedangkan *Jensen Alpha* digunakan untuk menunjukkan perbedaan antara *return* aktual yang diperoleh portofolio dengan tingkat *return* yang diharapkan jika portofolio tersebut berada pada garis pasar modal. Sama halnya dengan RAR, semakin besar dan semakin positif berarti kinerja reksa dana semakin baik. Jadi pada dasarnya cara membaca RAR dan *Jensen Alpha* sama.

Data yang dibutuhkan bagi investor untuk menilai kinerja reksa dana pasar uang dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut :

Tabel 1.4
IHSG dan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate
Tahun 2020

Bulan	IHSG (dalam Rupiah)	BI 7-Day (Reverse) Repo Rate (dalam Persen)
1	5.940,048	5,00
2	5.452,704	4,75
3	4.538,930	4,50
4	4.716,403	4,50
5	4.753,612	4,50
6	4.905,392	4,25
7	5.149,627	4,00
8	5.238,487	4,00
9	4.870,039	4,00
10	5.128,225	4,00
11	5.612,415	3,75
12	5.979,073	3,75

Sumber: <https://www.idx.co.id>, dan
<https://www.bi.go.id>, 2021

Tabel 1.4 diatas merupakan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam periode 1 tahun. Dari data diatas dapat dilihat bahwa kinerja IHSG tertinggi ada pada bulan Desember sebesar 5.979,073. Sedangkan kinerja IHSG terkecil berada dibulan Maret sebesar 4.538,930. Kemudian data suku bunga acuan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu BI 7-Day (Reverse)

Repo Rate terkecil 3,75% pada bulan November dan Desember 2020, sedangkan suku bunga tertinggi berada di bulan Januari dengan nilai 5,00%.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang reksa dana, dikarenakan reksa dana merupakan jenis investasi yang memiliki tingkat risiko lebih rendah dibandingkan dengan jenis investasi lainnya. Hal ini memberikan rasa aman bagi pemula untuk memulai investasi. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Reksa Dana Pasar Uang yang Terdaftar di IndoPremier dengan Menggunakan Metode RAR dan *Jensen Alpha***”

B. Permasalahan

Dari uraian latar belakang maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kinerja produk reksa dana pasar uang terdaftar di IndoPremier dengan menggunakan metode RAR dan *Jensen Alpha* Tahun 2020?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini agar pembahasan terarah dan tidak melebar adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang dipilih adalah produk reksa dana pasar uang yang terdaftar di IndoPremier Tahun 2020.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1 Periode kinerja reksa dana pasar uang yaitu Tahun 2020.

3. Kinerja reksa dana dihitung dengan menggunakan metode RAR dan *Jensen Alpha*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja reksa dana pasar uang yang terdaftar di IndoPremier dengan menggunakan metode RAR dan *Jensen Alpha* Tahun 2020.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dalam rangka penerapan ilmu yang peneliti peroleh selama perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan mengenai kinerja reksa dana pasar uang.

2. Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan didalam memilih produk reksa dana pasar uang yang baik di IndoPremier.

3. Bagi Almamater

Dengan adanya penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengambil topik yang sama dan untuk menambah wawasan.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Rudiyanto (2019:6) : “Reksa dana adalah produk dari perusahaan yang termasuk dalam kategori pasar modal yang diawasi oleh OJK sehingga bisa melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat”.

Menurut Rudiyanto (2019:72) : “Reksa dana pasar uang merupakan kebijakan investasi 100% pada instrumen pasar uang (surat berharga dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun)”.

Menurut Sharpe, dkk dalam Dwiprakarsa (2016:97) : “Kinerja reksa dana dapat diukur dengan ukuran yang mempertimbangkan *return* dan *risk* rata-rata (*risk-adjusted performance*)”.

Menurut Lohana dalam Dwiprakarsa (2016:99) ; “Kinerja reksa dana yang diukur melalui 3 pengukuran kinerja menggunakan ukuran rasio *Treynor*, *Sharpe*, dan *Jensen* dinyatakan bahwa *return* dari reksa dana cenderung lebih besar dari *return market index*, meskipun tidak terlalu tinggi”.

Menurut Jogiyanto (2017) : “*Risk Adjusted Return* adalah perhitungan *return* yang disesuaikan dengan risiko yang harus ditanggung”.

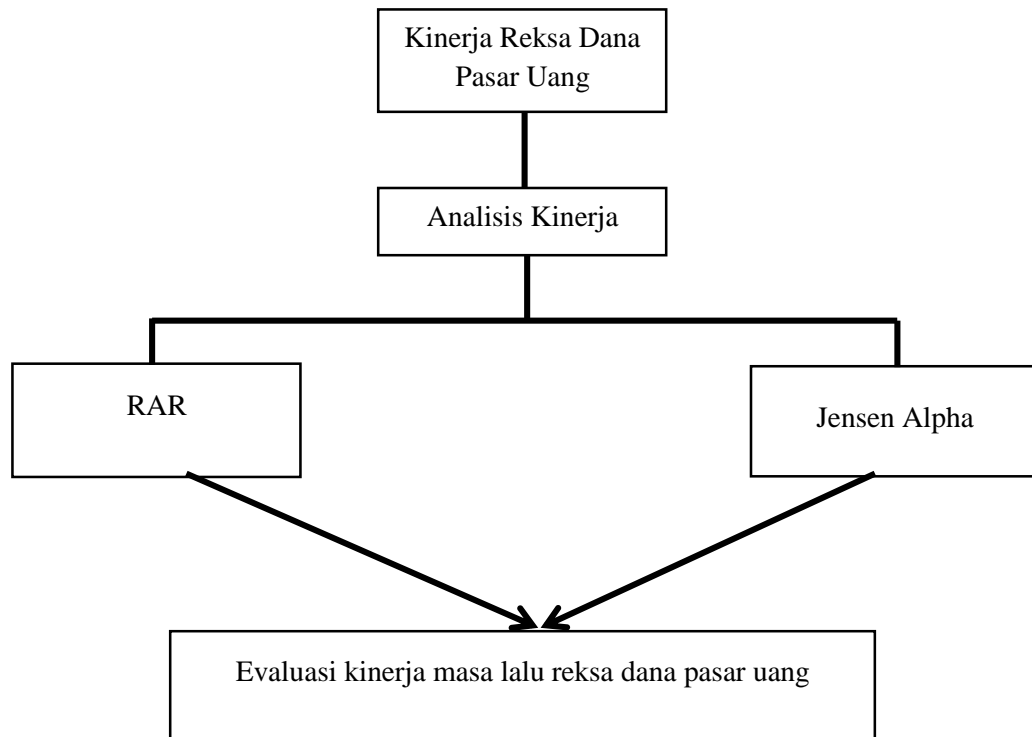
Menurut Halim dalam Lailiyah dan Sulasmiyati (2016:116) : “Metode *Jensen* menilai kinerja didasarkan atas seberapa besar manajer investasi mampu memberikan kinerja reksa dana diatas kinerja pasar sesuai dengan risiko yang dimilikinya”.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adi dan Musaroh (2014) yang berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Saham Dengan Metode RAR Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013”, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat satupun reksa dana saham yang mampu konsisten memiliki kinerja positif selama periode penelitian dengan metode *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*, *M* dan *Information Ratio*. Namun, terdapat 1 reksa dana saham yang memiliki status *outperform* secara konsisten selama Tahun 2011, 2012 dan 2013 yaitu reksa dana saham *Cipta Syariah Equity* dari Manajer Investasi PT. *Cipta Dana Asset Management*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suparningsih (2019) yang berjudul “Kinerja Reksa Dana Pasar Uang Dengan Menggunakan *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen* pada BEI periode 2013-2017”, penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum, kinerja reksa dana pasar uang berdasarkan metode *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen* mengalami fluktuatif. Semakin tinggi nilai *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen* maka semakin baik pula kinerja reksa dana pasar uang tersebut, karena dapat memberikan *actual return* yang lebih tinggi dari pada *expected return* sehingga dapat meminimalisir risiko individual yang ditanggungnya.

Untuk kerangka pemikiran sebagai dasar penelitian ini adalah :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:206) : “Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumen. Menurut Sugiyono (2019:314), : “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Penelitian ini mengambil data NAB, IHSG, dan BI *Rate* dari berbagai situs seperti www.indopremier.com, www.bi.go.id, www.idx.co.id, dan www.ojk.go.id.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini yaitu reksa dana pasar uang yang terdaftar di IndoPremier yang berjumlah 46 produk reksa dana pasar uang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode yang digunakan yaitu Sensus atau *Sampling Total*. Menurut Sugiyono (2019:134) : “Sensus atau *Sampling Total* adalah teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua”. Peneliti mengambil semua data produk reksa dana pasar uang untuk

dijadikan obyek penelitian. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 46 data produk reksa dana pasar uang.

4. Alat Analisis

a. *Risk Adjusted Return*

$$RAR = \text{Return} / \text{Risiko}$$

Sumber : Rudiyanto (2019:162)

Untuk menentukan *return* dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti berikut :

$$R_{RD} = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{RD} = *Return* Reksa Dana

NAB_t = Nilai Aktiva Bersih periode t

NAB_{t-1} = Nilai Aktiva Bersih periode sebelum t-1

Sumber : Anggara (2017:17)

Untuk menentukan risiko dihitung dengan menggunakan standar deviasi. Standar deviasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti berikut :

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X - \mu)^2}{n-1}}$$

$$\mu = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

σ = Standar deviasi

X = Nilai data yang berada dalam sampel

μ = Rata-rata hitung

n = Jumlah data

Sumber : Adi dan Musaroh (2014:21)

b. *Jensen Alpha*

Jensen Alpha = Aktual Return – [(Return Market-RF) x Beta+RF]

Sumber : Rudiyanto (2019:162)

Untuk menentukan aktual *return* sama dengan *return* dapat dihitung menggunakan rumus seperti berikut :

$$R_{RD} = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Keterangan

R_{RD} = *Return* Reksa Dana

NAB_t = Nilai Aktiva Bersih periode t

NAB_{t-1} = Nilai Aktiva Bersih periode sebelum t-1

Sumber : Anggara (2017:17)

Untuk menentukan *return market* dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti berikut :

$$R_m = \frac{IHSg_t - IHSg_{t-1}}{IHSg_{t-1}}$$

Keterangan :

R_m = *Return* Pasar

$IHSg_t$ = *Return* pasar saham IHSg periode t

$IHSg_{t-1}$ = *Return* pasar saham IHSg periode $t-1$

Sumber : Anggara (2017:17)

Untuk menentukan *Risk Free* (RF) dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti berikut :

$$R_{RF} = \frac{\sum SBI}{\sum \text{Periode}}$$

Keterangan :

R_{RF} = *Return* investasi bebas risiko

$\sum SBI$ = Jumlah suku bunga SBI periode t

$\sum \text{periode}$ = Jumlah periode pengamatan

Sumber : Anggara (2017:17)

Untuk menentukan *beta* dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti berikut :

$$\beta_p = \frac{\sigma_{ij}}{\sigma_m^2}$$

Keterangan :

β_p = *Beta* portofolio

σ_{ij} = Kovarians antara *return* pasar dan *return* portofolio

σ_m^2 = Varians pasar

Sumber : Adi dan Musaroh (2014:21)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kinerja reksa dana pasar uang dilihat dari sisi *return* sudah bisa melampaui kinerja *benchmarknya* yang dalam penelitian ini menggunakan IHSI. Secara umum dari ke-46 reksa dana pasar uang hanya ada hanya ada 1 reksa dana pasar uang yang kinerjanya tidak dapat melampaui kinerja *benchmarknya* yaitu reksa dana pasar uang *Aberdeen Standard Indonesia Money Market Fund* dengan *returnnya* sebesar -0,00522.
2. Berdasarkan pengukuran kinerja menggunakan RAR dan *Jensen Alpha* dari ke-46 produk reksa dana pasar uang secara umum memiliki kinerja yang positif dan mampu melampaui kinerja *benchmarknya*. Kinerja reksa dana terbaik berdasarkan pengukuran kinerja dengan RAR adalah reksa dana pasar uang *Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara* dengan nilai RAR sebesar 3,650854, sedangkan berdasarkan pengukuran kinerja dengan *Jensen Alpha* reksa dana pasar uang *Sucorinvest Sharia Money Market Fund* dengan nilai *Jensen* sebesar 0,35363.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi calon investor ketika akan melakukan investasi pada reksa dana pasar uang sebaiknya bukan hanya melihat tingginya NAB saja, tetapi dilihat juga kestabilan dari NAB tersebut, serta calon investor perlu memperhatikan kinerja masa lalu reksa dana pasar uang dengan menggunakan metode RAR dan *Jensen Alpha*. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi disarankan untuk memilih reksa dana pasar uang yang memiliki kinerja positif berdasarkan metode RAR dan *Jensen Alpha*. Perlu diingat kedua metode yang digunakan hanya mengevaluasi kinerja masa lalu, dan selalu ada *disclaimer* bahwa kinerja masa lalu tidak menjadi acuan akan terulang pada masa mendatang. Untuk itu, apapun hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, calon investor tetap perlu mencermati perkembangannya dari waktu ke waktu karena kinerja reksa dana bisa tetap, lebih baik, dan bahkan bisa lebih buruk dari kinerja masa lalunya.
2. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah RAR dan *Jensen Alpha*. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah metode penelitian yang lain untuk pembandingan hasil dari kinerja reksa dana pasar uang.

Daftar Pustaka

- Adi, D. Pinastiko, dan Musaroh, M. M. 2014. Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Saham Dengan Metode Risk Adjusted Return di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 11 (3), 16-41.
- Anggara, A. Wahyu, dan Arief Yulianto. 2017. Analisis Kinerja Reksa Dana Saham dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen. *Management Analysis Journal*. Vol. 6 (1), 13-22.
- Bank Indoneisa. 2019. Data Suku Bunga (*On Line*) tersedia di www.bi.go.id.
- Basri, Y. Zainul, dan Virna Sulfitri. 2012. *Investasi Saham Obligasi Reksa Dana & Instrumen Pasar Uang Lainnya*. Universitas Trisakti, Jakarta.
- Bella, Clara, dan Yul Tito Permadhy. 2019. Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Saham Menggunakan Metode Sharpe Dan Treynor Pada Reksadana Saham. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*. Vol. 21 (1), 49-70.
- Chandra, Liliana, dan Yudith Dyah Hapsari. 2014. Analisis Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Markowitz untuk Saham LQ 45 Periode 2008-2012. *Jurnal Manajemen*. Vol. 11 (1), 41-59.
- Dwiprakarsa, Bernadus, dan Cristiana F. Dharmastuti. 2016. Karakteristik Reksa Dana dan Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Vol. 13 (1), 94-116.
- Indopremier. 2020. Data Reksa Dana Pasar Uang (*On Line*) tersedia di www.indopremier.com.
- Jangan Khawatir Alasan Return Reksa Dana Pasar Uang bisa Turun. 2020. dalam <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2020-07-08/jangan-khawatir-ini-alasan-return-reksadana-pasar-uang-bisa-turun>, diakses pada tanggal 8 Desember 2020.
- Jogiyanto, Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE, Yogyakarta.

- Lailiyah, E. Hidayatul, dan Sri Sulasmiyati. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional (Studi Pada Reksadana Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 35 (2), 114-121.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. Data NAB Reksa Dana (*On Line*) tersedia di www.ojk.go.id/reksadana.
- Paranita, Cana. 2015. Analisis kinerja investasi dalam reksadana saham (equity funds) dengan metode sharpe dan treynor. *Jurnal administrasi Bisnis*. Vol. 27 (1), 1-7.
- Putra, B. P. Buana, dan Imron Mawardi. 2016. Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode SHARPE (Studi Kasus Reksadana Syariah Saham, Reksadana Syariah Pendapatan Tetap dan Reksadana Syariah Campuran periode 2012-2014). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 3 (9), 683-698.
- Return Reksa Dana Pasar Uang Menarik Risiko Paling Rendah. 2020. dalam <https://investor.id/market-and-corporate/return-rd-pasar-uang-menarik-risiko-paling-rendah>, diakses tanggal 2 Januari 2021.
- Rudiyanto. 2019. *Reksa dana pahami nikmat*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Suparningsih, Budhi. 2019. Kinerja Reksa Dana Pasar Uang Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013–2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*. Vol. 7 (1), 1-10.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT. Kanisius, Yogyakarta.
- Trichyadinata, Irsan. 2016. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) kinerja reksadana campuran. *INOVASI*. Vol. 12 (2), 281-310.
- Wahyuni, K. Tri. 2019. Studi Perbandingan Kinerja Portofolio Saham Berdasarkan Kapitalisasi Pasar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Risk Adjusted Return. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 9 (1), 75-83.